



Indeks Saham Utama Global

Indeks Saham	Terakhir	WTD %	1M %	YTD %
IHSG – ID	7.327,58	1,02	8,80	0,753
LQ45 – ID	920,38	1,51	8,85	-5,17
ISSI – ID	218,70	1,32	6,66	2,85
Dow Jones - US	40.000,90	1,58	3,65	6,13
S&P 500 - US	5.615,35	0,86	3,38	17,72
Nasdaq - US	18.398,45	0,24	4,01	22,56
FTSE 100 - UK	8.252,91	0,59	1,30	6,719
DAX - DE	18.748,18	1,47	4,14	11,91
CAC - FR	7.724,32	0,63	2,94	2,40
Shanghai – CN	2.971,29	0,72	-2,02	-0,12
Hang Seng - HK	18.293,38	2,77	1,95	7,30
Nikkei 225 – JP	41.190,68	0,68	6,12	23,08



Jenis Komoditas	Terakhir	1W %	1M %
Oil – Ice Brent Crude	85,03	-1,74	3,50
Coal	133,85	-1,39	0,67
Crude Palm Oil	3915	-3,73	-1,16
Nickel – LME	16.856	-2,79	-6,67

Imbal Hasil Obligasi

Negara - Tenor	04-Jul	12-Jul	Chg (+/-)
Indonesia IDR – 10 year	7,042	6,928	-0,114
Indonesia USD – 10 year	5,168	5,040	-0,128
US Treasury – 10 year	4,279	4,184	-0,095

Indikator Makro

Suku Bunga Bank Sentral	Inflasi MoM	Inflasi YoY	
Federal Fund Rate - US	5,55%	-0,10%	3,00%
BI 7-Day RRR - ID	6,25%	-0,08%	2,51%

Global

Indeks-indeks Wall Street Amerika Serikat (AS) kembali tumbuh di sepanjang perdagangan pekan lalu. Dow Jones Industrial Average (DJIA) berhasil melewati level 40rb karena investor melakukan rotasi ke saham-saham *small – mid cap* setelah rilis data inflasi. Selain itu, sektor teknologi kembali terapresiasi pada perdagangan Jumat (12/7) akibat optimisme atas pemotongan suku bunga acuan di bulan September. Sedangkan saham-saham perbankan besar turun setelah merilis kinerja Q2-24 yang variatif.

Laporan Departemen Tenaga Kerja AS menunjukkan Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat deflasi -0.1% secara bulanan di periode Juni, adapun dalam basis tahunan tercatat sebesar 3.0% atau lebih rendah dari perkiraan kenaikan sebesar 3.1% dan bulan sebelumnya yang mencapai 3.3%. Sementara itu, Indeks Harga Produsen (IHP) sedikit lebih tinggi dari perkiraan yaitu sebesar 0.2% secara bulanan, di atas konsensus sebesar 0.1%.

Investor saat ini meningkatkan ekspektasi terhadap penurunan suku bunga acuan Fed Fund Rate (FFR), berdasarkan konsensus pada *Fedwatch* terdapat kemungkinan sebesar 90% untuk penurunan suku bunga sebesar 25bps di bulan September.

Asia Pasifik

Dari Asia, mayoritas bursa saham di kawasan juga ditutup positif terdorong prospek atas pemotongan suku bunga AS yang lebih cepat. Di lain sisi, rilis data fundamental China yang lebih lambat memberikan sentimen negatif bagi pergerakan Shanghai Composite dalam sebulan terakhir dibandingkan indeks saham di kawasan Asia lainnya.

Biro Statistik Nasional China pada Rabu merilis data inflasi periode Juni yang naik sebesar 0.20% secara tahunan, angka tersebut dibawah perkiraan pasar sebesar 0.40%. Sementara, Indeks Harga Produsen (IHP) turun sesuai dengan proyeksi yakni sebesar -0.80% (yoy).

Selain itu pada Jumat, China juga melaporkan kinerja ekspor dan impor yang menggambarkan posisi neraca dagang untuk bulan Juni 2024. Ekspor naik 8.6% pada Juni dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sementara impor turun mencapai -2.3%. Sehingga, surplus perdagangan China tumbuh menjadi US\$99.0 miliar.

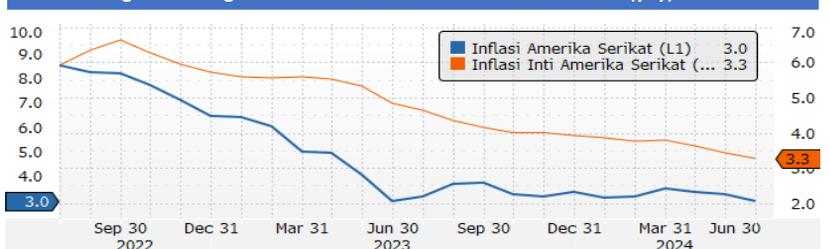
Domestik

IHSG menguat dalam empat hari perdagangan beruntun dan mengakumulasi kenaikan 1.02% sepanjang pekan lalu. Investor asing kembali melakukan aksi beli bersih sebesar Rp1.56 triliun di seluruh pasar. Kontributor penggerak berasal dari sektor properti yang memimpin dengan kenaikan 7.25% dan sektor infrastruktur 4.13%. Sementara sektor energi dan barang baku melemah masing-masing sebesar 1.49% dan 0.53%.

Bank Indonesia (BI) merilis kinerja penjualan ritel RI periode Mei 2024 yang kembali mencatatkan pertumbuhan sebesar 2.1% secara tahunan, meningkat dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang berkontraksi -2.7%. Selain itu BI juga menunjukkan, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) periode Juni sebesar 123.3 untuk tetap berada dalam zona optimistis.

Minggu ini, pelaku pasar menantikan dua data penting yaitu neraca perdagangan dan suku bunga Bank Indonesia (BI). Dimana konsensus memperkirakan surplus neraca perdagangan RI naik menjadi US\$2.98 miliar pada Juni 2024. Selanjutnya, Rapat Dewan Gubernur BI diyakini akan tetap menahan suku bunga acuan BI Rate di level 6.25%.

Grafik.1 Pergerakan Tingkat Inflasi Amerika Serikat Periode Juni 2024 (yoy)



Major Currencies

Currency Pair	8-Jul	12-Jul	Chg%
USDTHB	36.43	36.11	-0.86%
USDJPY	160.83	157.83	-1.87%
AUDUSD	0.6737	0.6784	0.70%
EURUSD	1.0824	1.0907	0.77%
GBPUSD	1.2807	1.2988	1.41%
NZDUSD	0.6126	0.6119	-0.11%

IDR Related Currency

Currency Pair	8-Jul	12-Jul	Chg%
USDIDR	16,258	16,137	-0.74%
THBIDR	446	447	0.14%
JPYIDR	101	101	0.47%
AUDIDR	10,952	10,935	-0.15%
EURIDR	17,627	17,552	-0.43%
GBPIDR	20,854	20,854	0.00%
NZDIDR	9,973	9,859	-1.15%

Pasar Valuta Asing

Dollar indeks kembali melanjutkan tren pelemahannya dalam sepekan kemarin, DXY tercatat menyentuh level terendah di 104.04 dan ditutup pada 104.09 di akhir pekan. Inflasi AS secara tahunan untuk periode Juni tercatat melandai ke 3.0% (3.3% *prior*) dan secara bulanan -0.1% (0.0% *prior*). Para pelaku pasar menilai The Fed akan memotong suku bunga acuan sebesar 25bps pada FOMC di bulan September mendatang.

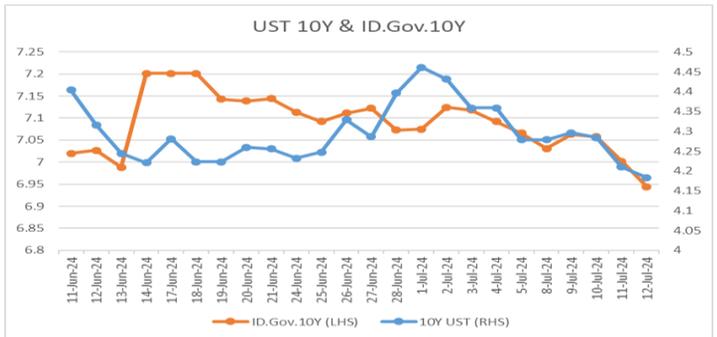
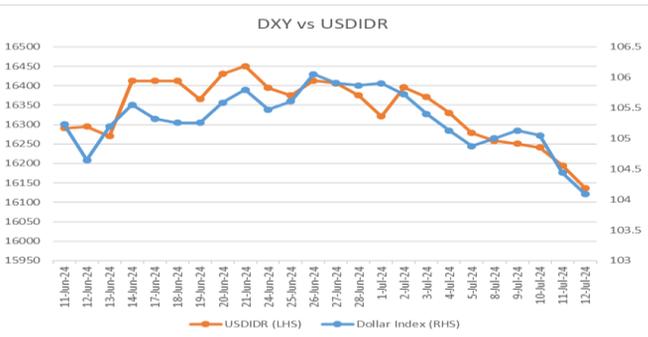
Dari Eropa, minggu ini akan rilis data inflasi Inggris untuk periode Juni dengan survei di 1.9% vs 2.0% *prior*. Inflasi final untuk periode Juni di Zona Eropa juga akan di rilis pada 17 Juli dengan survei tetap di level 2.5%. Pertemuan ECB selanjutnya akan diadakan pada 18 Juli dengan survei masih tetap pada level 4.25% *Refinancing Rate* dan 3.75% *Deposit Facility Rate*.

Dari domestik, Rupiah kembali melanjutkan tren penguatannya terhadap USD dengan mencatatkan level terkuat di 16.135 dan ditutup pada 16.138 di akhir pekan. Untuk pekan ini akan diadakan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada 17 Juli dengan survei tetap di 6.25%.

Pasar Obligasi

Imbal hasil obligasi pemerintah minggu lalu bergerak menguat, *yield* pada awal minggu berada pada level 7.03% dan ditutup diakhir minggu dikisaran 6.94%. Kondisi tersebut terjadi di tengah turunnya data *Consumer Confidence Index* bulan Juni yang menjadi 123.3 vs 125.2 di periode sebelumnya. Asing terlihat mulai kembali masuk ke pasar obligasi pemerintah seiring naiknya tingkat kepemilikan atas surat utang pemerintah yang naik ke Rp813.23 triliun per 11 Jul, lebih tinggi jika dibandingkan dengan akhir bulan Juni yang berada dikisaran angka Rp808 triliun. Selain itu pada lelang obligasi pemerintah minggu lalu, tercatat permintaan sebesar Rp48.35 triliun dan berhasil diserap sebesar Rp24 triliun.

Imbal hasil US Treasury 10 tahun juga mengalami penguatan, *yield* ditutup di level 4.18% pada akhir minggu vs 4.27% di awal pekan. Tingkat inflasi AS untuk periode bulan Juni turun menjadi 3.0% vs 3.1% perkiraan. Hal ini kembali menimbulkan optimisme akan adanya kemungkinan pemotongan suku bunga yang diperkirakan akan terjadi sebanyak dua kali pada tahun ini. Sementara itu, data tenaga kerja yakni *Initial Jobless Claims* membaik, dimana jumlah klaim sampai dengan tanggal 6 Jul adalah sebesar 222rb turun dari periode sebelumnya yaitu 238rb.



Week Ahead

Kalender Ekonomi

Country	Economic Data & Event	Release Date	Period	Prior	Survey
China	GDP Growth Rate YoY	15-Jul	Q2	5,30%	5,10%
Indonesia	Balance of Trade	15-Jul	Jun	\$2.93B	\$2.98B
USA	Fed Chair Powell Speech	15-Jul	Jul	N/A	N/A
USA	Retail Sales MoM	16-Jul	Jun	0,10%	0,00%
Indonesia	Interest Rate Decision	17-Jul	Jul	6,25%	6,25%
Eurozone	ECB Interest Rate Decision	18-Jul	Jul	4,25%	4,25%
Japan	Inflation Rate YoY	19-Jul	Jun	2,80%	2,80%

Disclaimer: Informasi atau rangkuman yang tercantum pada data Wealth Management ini diperoleh dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini.

Informasi atau rangkuman dari Wealth Management ini akan selalu diperbaharui setiap bulannya. Informasi ini hanya sebagai salah satu sumber informasi bukan sebagai rekomendasi untuk menawarkan pembelian efek, komoditas atau produk investasi lainnya atau untuk melakukan perjanjian investasi dan atau valuta asing. PT Bank Permata Tbk., tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin atas isi, keakuratan ataupun kelengkapan informasi maupun waktu atau menyatakan bahwa informasi ini dapat diandalkan dengan alasan apapun.